

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris Pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari

Isnar Sumartono¹, Fachrid Wadly², Maya Syaula³, Amaral Aulia Rizki⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan,
Indonesia

Email: ¹isnar@pancabudi.ac.id

Abstract

Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari memegang peran penting dalam pengelolaan keuangan dan inventaris pada serikat tersebut. Dalam era teknologi yang semakin maju, penerapan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan dan inventaris. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen keuangan dan inventaris yang efektif dan efisien bagi Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, analisis data dan dengan menerapkan SDLC sebagai metode pengembangan sistem informasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan dan inventaris bagi Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari.

Keywords: Sistem Informasi, SDLC, STM

1. Pendahuluan

Teknologi informasi yang berkembang pesat membutuhkan banyak perubahan, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, proses bisnis dalam sektor perdagangan, perbankan, dan pendidikan. Kebutuhan akan efisiensi waktu dan biaya membuat pelaku bisnis perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja mereka, salah satunya dengan mengaplikasikan sistem komputerisasi yang dapat mendukung kinerja suatu instansi pemerintahan. Sistem ini dapat membantu mengatasi pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional dan mengurangi terjadinya kesalahan. Serikat Tolong Menolong (STM) merupakan salah satu bentuk organisasi masyarakat yang berfungsi untuk membantu anggotanya dalam hal keuangan dan lainnya. Dalam melakukan tugasnya, STM harus memiliki pengelolaan keuangan dan inventaris yang baik agar dapat berjalan dengan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Namun, pada kenyataannya, banyak STM yang masih mengelola keuangan dan inventaris secara manual yang kurang efisien dan sering terjadi kesalahan. Untuk itu, perlu adanya sebuah sistem informasi manajemen keuangan dan inventaris yang dapat membantu STM dalam mengelola keuangan dan inventaris mereka dengan lebih efisien dan terintegrasi. Melalui sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah pengelolaan keuangan dan inventaris STM serta dapat mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan manual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merancang sebuah sistem informasi manajemen keuangan dan inventaris pada STM Desa Kota Pari agar dapat membantu STM dalam mengelola keuangan dan inventaris mereka dengan lebih efisien dan terintegrasi.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Siklus Hidup Sistem (System Life Cycle)

Siklus hidup sistem (system life cycle) adalah proses evolusioner yang diikuti dalam penerapan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. Siklus hidup sistem terdiri dari serangkaian tugas yang mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem, karena tugas-

tugas tersebut mengikuti pola yang teratur dan dilakukan secara top down. Siklus hidup sistem sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*waterfall approach*) bagi pembangunan dan pengembangan sistem. Pembangunan sistem hanyalah salah satu dari rangkaian daur hidup suatu sistem. Meskipun demikian proses ini merupakan aspek yang sangat penting. Kita akan melihat beberapa fase/tahapan daur hidup suatu sistem[1].

2.2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah kumpulan dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu[2]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak tertentu[3]. Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terdapat pada sebuah organisasi sebagai alternatif dalam melakukan tindakan proses konfigurasi manajemen dengan menggabungkan sistem manusia dan mesin[4].

2.3. Keuangan

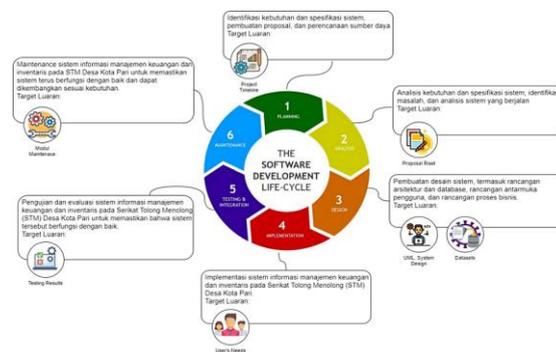
Keuangan adalah suatu kegiatan pengelolaan, perencanaan, pengendalian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu rumah tangga, organisasi, atau perusahaan. Keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap STM, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi: keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu STM, organisasi, atau perusahaan. Tujuan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai keuangan kita[5].

2.4. Inventori

Persediaan atau inventori (*inventory*) menurut kajian industri dan manufaktur mengacu pada stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Persediaan dalam manufaktur umumnya berupa item atau barang yang berkontribusi atau akan menjadi bagian dari keluaran produk perusahaan. Persediaan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya terbagi menjadi bahan baku, bahan setengah jadi atau barang dalam proses, komponen, dan bahan jadi atau produk jadi. Persediaan dimaksudkan untuk dapat memenuhi variasi dari permintaan produk, yang mana permintaan produk tidak dapat diketahui secara tepat. Selain itu persediaan juga memungkinkan perusahaan dapat melakukan fleksibilitas dalam penjadwalan produksi, dimana disediakan stok dari inventori guna menghilangkan tekanan terhadap sistem operasi produksi[6].

2.3. Perancangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi, metode perancangan sistem yang diterapkan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) sebagai berikut:

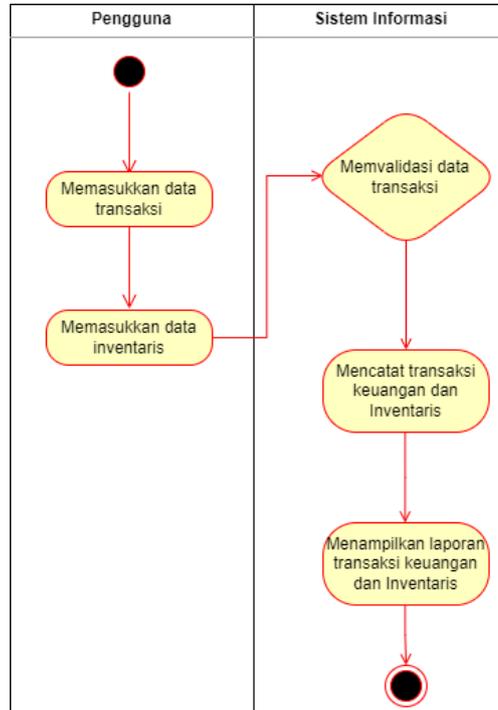


Gambar 1. System Development Life Cycle

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Analisis Sistem

Activity diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan aliran aktivitas dalam sistem informasi. Ini merupakan bagian dari UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antar entitas dalam sistem. Berikut adalah *activity diagram* untuk proses transaksi keuangan dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris Pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari:

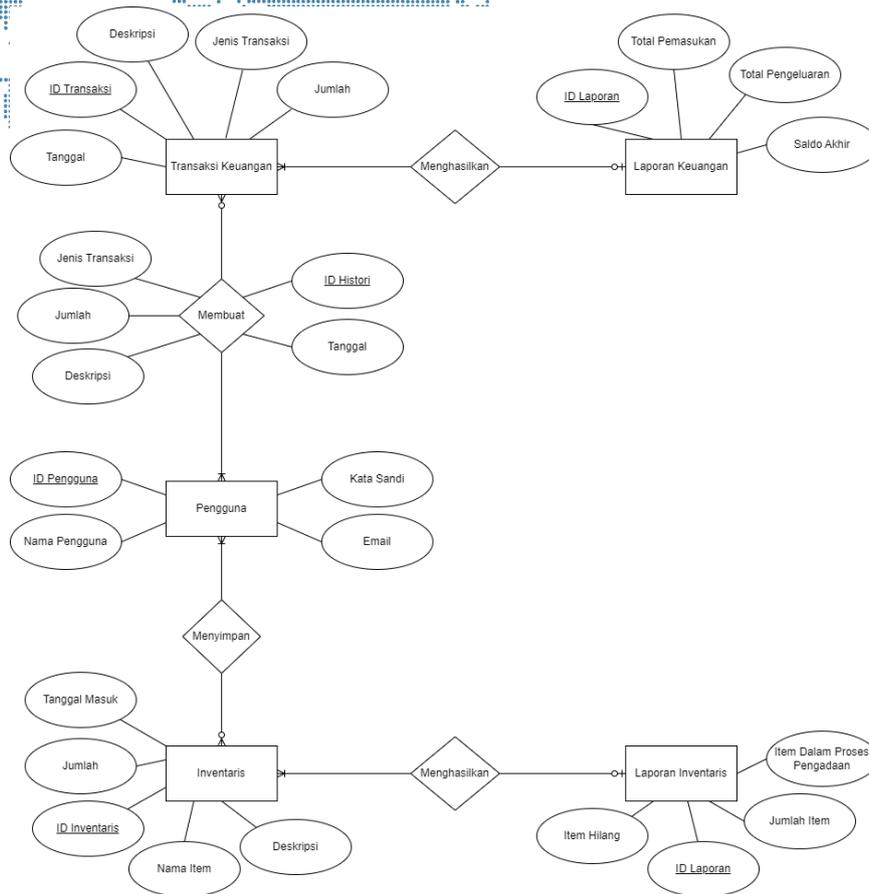


Gambar 2. Activity Diagram

- Start: Memulai proses transaksi keuangan
- Pengguna memasukkan data transaksi: Pengguna memasukkan informasi tentang transaksi keuangan, seperti jumlah uang, jenis transaksi, dan tanggal.
- Sistem memvalidasi data transaksi dan data inventaris: Sistem memvalidasi data transaksi untuk memastikan data yang dimasukkan benar dan sesuai dengan regulasi.
- Sistem mencatat transaksi keuangan dan inventaris: Jika data transaksi valid, sistem akan mencatat transaksi keuangan ke dalam *database*.
- Sistem menampilkan laporan transaksi keuangan dan inventaris: Sistem menampilkan laporan transaksi keuangan untuk membantu pengguna mengevaluasi kondisi keuangan.
- End: Proses transaksi keuangan selesai.

3.2. Rancangan Basis Data

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan antar entitas dalam sistem informasi. Berikut adalah ERD untuk Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris Pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari:



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3.3. Desain Antarmuka

Desain web untuk Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris Pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari mencakup beberapa hal berikut:

- Halaman Login: Halaman ini digunakan untuk masuk ke sistem dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi.
- Dashboard: Halaman ini menyediakan ringkasan informasi mengenai keuangan dan inventaris STM, termasuk laporan pemasukan dan pengeluaran, data inventaris, dan laporan keuangan.
- Modul Keuangan: Modul ini digunakan untuk melacak pemasukan dan pengeluaran keuangan STM. Pengguna dapat menambah, mengedit, dan menghapus transaksi keuangan.
- Modul Inventaris: Modul ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data inventaris STM. Pengguna dapat menambah, mengedit, dan menghapus item inventaris.
- Laporan: Halaman ini menyediakan laporan yang membantu pengguna memahami situasi keuangan dan inventaris STM secara detail. Laporan tersebut meliputi laporan pemasukan dan pengeluaran, data inventaris, dan laporan keuangan.
- Halaman Profil: Halaman ini menampilkan informasi mengenai pengguna yang sedang login, seperti nama, email, dan informasi kontak.
- Desain harus memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan sistem dengan mudah dan cepat, dan memastikan bahwa data dan informasi yang ditampilkan aman dan terlindungi

4. Kesimpulan

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan Inventaris pada Serikat Tolong Menolong (STM) Desa Kota Pari dapat dijadikan rekomendasi dalam pembuatan sistem informasi yang membantu pengelolaan keuangan dan inventaris yang efektif dan efisien. Sistem ini dapat membantu melacak pemasukan dan pengeluaran keuangan, mencatat data inventaris, dan mengelola laporan keuangan. Sistem ini juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan inventaris STM.

Daftar Pustaka

- [1] Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [2] Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, 1st ed. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [3] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [4] Acai Sudirman and R. A. P. A. W. L. A. A. F. F. N. A. J. J. R. W. J. S. Muttaqin, *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [5] Susanti, "Aplikasi Keuangan pada STM (Serikat Tolong Menolong) menggunakan Vb.Net dan Mysql dengan Metode Waterfall pada Perwiritan Silaturahmi," *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 2017.
- [6] S. Assauri, *Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan Edisi 3*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.